

Sayur 2018/2019



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS ANDALAS
FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
JURUSAN TEKNOLOGI HASIL PERTANIAN
Alamat : Kampus Limau Manis Padang Kode Pos 25163
Telepon : 0751-72772, Faksimile : 0751-72772
e-mail : ps_thp@fateta.unand.ac.id

SURAT TUGAS

No.: 999 /UN.16.11/THP/PP/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ir. Sahadi Didi Ismanto, M.Si
Jabatan : Ketua Jurusan Teknologi Hasil Pertanian
NIP : 196004121986031003

Dengan ini menugaskan :

No	Nama	NIP
1	Dr. Ir. Gunarif Taib, M.Si	19580705 198703 1 003
2	Ir. Sahadi Didi Ismanto, M.Si	19600412 198603 1 003
3	Dr. Ir. Alfi Asben, M.Si	19680425 199403 1 002
4	Neswati, S.TP, M.Si	19720412 200003 2 002
5	Deivy Andhika Permata, S.Si, M.Si	19840707 200912 1 013

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema :
“Potensi Pengolahan Hasil Pertanian Skala Kecil” di Kenagarian Carocok Anau – Kabupaten
Pesisir Selatan. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin, 22 Oktober 2018.

Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 19 Oktober 2018
Ketua Jurusan THP

Ir. Sahadi Didi Ismanto, M.Si
NIP. 196004121986031003

Tembusan :

1. Dekan FATETA
2. Arsip



SERTIFIKAT

Menerangkan bahwa:

Dr.Ir. Alfi Arben, M.Si

Telah Mengikuti Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Tema :
‘Potensi Pengolahan Hasil Pertanian Skala Kecil’
Di Kenagarian Carocok Anau – Kab. Pesisir Selatan

Senin, 22 Oktober 2018

Padang, 23 Oktober 2018
Ketua Jurusan Teknologi Hasil Pertanian



Ir. Sahadi Didi Ismanto, M.Si

NIP. 196004121986031003

**LAPORAN KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
DIPA FATETA UNAND**



**PEMANFAATAN HASIL PERTANIAN
DI KECAMATAN KOTO XI TARUSAN**

OLEH :

Deivy Andhika Permata, S.Si, M.Si (Ketua)
Dosen Program Studi Teknologi Hasil Pertanian (Anggota)

**JURUSAN TEKNOLOGI HASIL PERTANIAN
FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2018**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Pemanfaatan Hasil Pertanian di Kecamatan Koto XI Tarusan
2. Nama Mitra : Bumrag Kampung Pansur dan Kenagarian Cerocok Anau
3. Ketua Tim Pengusul :
 - a. Nama : Deivy Andhika Permata, S.Si, M.Si
 - b. NIP : 198407072009121013
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor Kepala/IIIc
 - d. Program Studi : Teknologi Hasil Pertanian/Fak. Teknologi Pertanian
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Andalas
 - f. Bidang Keahlian : Kimia & Biokimia Hasil Pertanian
 - g. Alamat Kantor/Telp/Faks/Surel: Kampus Limau Manis Unand (0751) 72772 / deivyandhika@yahoo.co.id
4. Anggota Tim Pengusul
 - a. Jumlah Anggota : 23 orang
 - b. Mahasiswa yang Terlibat : 5 orang
5. Lokasi Kegiatan/Mitra
 - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan): Kampung Pansur dan Kapuh Utara, Kec. Koto XI Tarusan
 - b. Kabupaten/Kota : Pesisir Selatan
 - c. Propinsi : Sumatera Barat
 - d. Jarak PT ke Lokasi Mitra (Km) : ± 65 Km
6. Luaran yang Dihasilkan : Jasa dan Produk

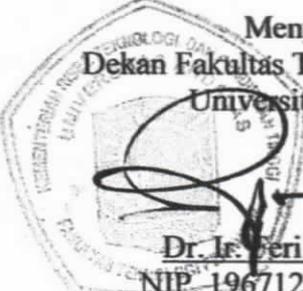
Mengetahui:
Ketua Jurusan Tek. Hasil Pertanian
Universitas Andalas

Dr. Ir. Alfi Asben, M.Si
NIP. 196804251994031002

Padang, 23 November 2018
Ketua Tim Pengusul

Deivy Andhika Permata, S.Si, M.Si
NIP. 198407072009121013

Menyetujui
Dekan Fakultas Teknologi Pertanian
Universitas Andalas



Dr. Ir. Feri Arlius, M.Sc
NIP. 196712251993021001

A. Judul: Pemanfaatan Hasil Pertanian di Kecamatan Koto XI Tarusan

B. Analisa Situasi

Kabupaten Pesisir Selatan merupakan salah satu dari 19 kabupaten/kota di Propinsi Sumatra Barat, dengan luas wilayah 5.749,89 Km². Wilayah Kabupaten Pesisir Selatan terletak di bagian selatan Propinsi Sumatra Barat, memanjang dari utara ke selatan dengan Panjang garis pantai 234 Km. Kabupaten Pesisir Selatan, sebelah utara berbatasan dengan Kota Padang, sebelah timur dengan Kabupaten Solok dan Propinsi Jambi, sebelah selatan dengan Propinsi Bengkulu dan sebelah barat dengan Samudera Indonesia.

Kabupaten Pesisir Selatan terdiri dari beberapa Kenagarian, diantaranya Nagari Kampung Pansur dan Nagari Cerocok Anau, yang terletak di Kecamatan Koto XI Tarusan. Sebagai Nagari yang terletak di daerah pesisir pantai, kedua Nagari ini kaya akan hasil perikanan dan pertanian, antara lain ikan tongkol. Pada umumnya masyarakat hanya menjual ikan dalam bentuk mentah tanpa diolah lebih lanjut. Produk olahan tentunya akan memberikan keuntungan lebih dibandingkan menjual dalam bentuk bahan mentah. Namun di kedua nagari ini masyarakat belum memiliki pengetahuan untuk mengolah ikan tongkol menjadi produk yang bernilai tinggi. Melalui kegiatan ini tim pengabdian memberikan penyuluhan terkait dengan pengolahan hasil perikanan, kewirausahaan dan pemasaran kepada kedua kelompok mitra binaan.

C. Tujuan Kegiatan

- a. Memberikan pengetahuan kepada kelompok mitra binaan tentang pengolahan hasil perikanan.
- b. Memberikan pengetahuan kepada kelompok mitra binaan tentang bagaimana cara mengemas produk olahan yang baik.

- c. Memberikan sarana dan prasarana pendukung dalam pembuatan produk olahan hasil perikanan.
- d. Memberikan pengetahuan terkait kewirausahaan dan pemasaran.

D. Manfaat Kegiatan

- a. Bertambahnya wawasan kelompok tani mitra binaan dalam memanfaatkan hasil perikanan.
- b. Meningkatnya ekonomi mitra binaan.

E. Metodologi Kegiatan

Untuk memecahkan permasalahan mitra binaan maka dilakukan upaya sebagai berikut:

1. Persiapan dan Sosialisasi

Pada tahapan ini dilakukan pendekatan kepada kedua kelompok mitra binaan serta mengurus administrasi terkait yang dibutuhkan.

2. Penyuluhan

Penyuluhan dilakukan dengan cara memaparkan materi tentang produk olahan hasil perikanan, kewirausahaan dan pemasaran.

3. Demonstrasi

Tahapan ini dimulai dengan menyiapkan sarana dan prasarana pendukung dan dilanjutkan dengan memperagakan langsung bagai mana cara membuat berbagai macam produk olahan serta mengemas produk sehingga bernilai ekonomis.

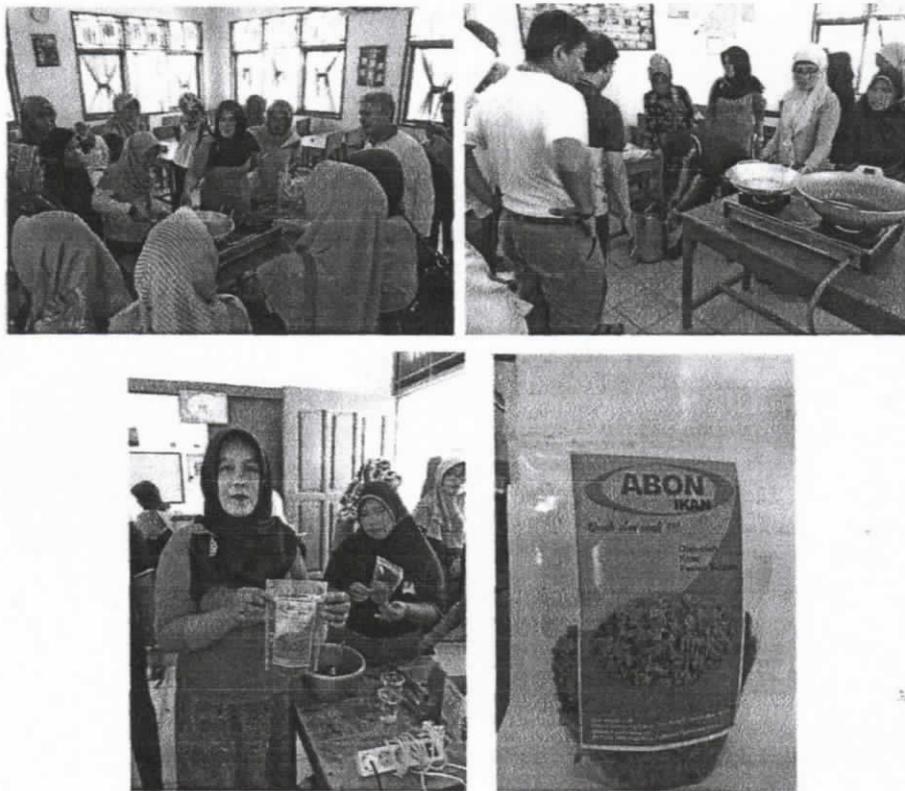
4. Monitoring dan Evaluasi

Untuk mengukur keberhasilan suatu program maka perlu dilakukan monitoring dan evaluasi dari kegiatan tersebut. Pada tahapan ini dilihat sejauh mana pemahaman dan keterampilan kelompok binaan dalam membuat produk olahan. Disamping itu juga dibahas kedala apa saja yang dihadapi dan solusinya kedepan.

F. Hasil Kegiatan

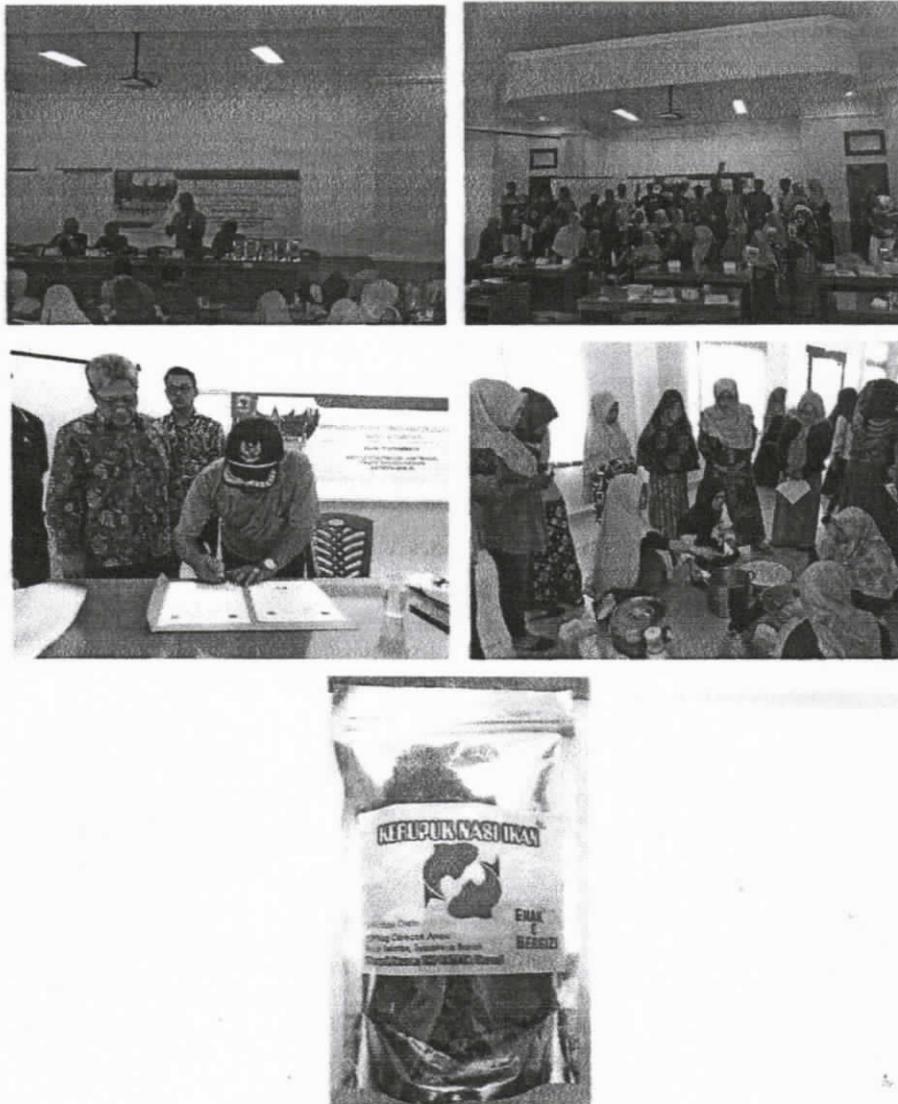
Kegiatan di Nagari Kampung Pansur diikuti oleh masyarakat, Pengurus Badan Usaha Milik Nagari Kampung Pansur, Pemerintahan Nagari, Dosen dan mahasiswa Program Studi teknologi Hasil Pertanian. Kegiatan ini diawali dengan pemberian kata sambutan oleh Perangkat Nagari (BAMUS Kampung Pansur),

dilanjutkan oleh Direktur BUMNAg dan Ketua Jurusan Teknologi Hasil Pertanian. Pada kesempatan ini dilakukan serah terima peralatan pendukung untuk proses pengolahan produk hasil pertanian (peralatan masak dan pengemasan). Penyampaian materi terkait kewirausahaan dan pemasaran disampaikan oleh Dr. Ir. Gunarif Taib M.Si (materi terlampir). Untuk meningkatkan pemahaman masyarakat cara mengolah produk hasil pertanian dilakukan penyuluhan dan praktek langsung bagaimana cara membuat abon ikan tongkol (Gambar 1). Kegiatan ini disambut baik oleh masyarakat, kedepan mereka berharap kegiatan ini akan berlanjut dikemudian hari.



Gambar 1. Dokumentasi Pengabdian Nagari Kampung Pansur

Kegiatan di Nagari Carocok Anau diikuti oleh Wali Nagari, Ketua BAMUS, masyarakat, dosen dan mahasiswa THP. Pada kegiatan ini dilakukan sosialisasi pengembangan industri rumahan melalui pemanfaatan bahan baku lokal oleh Bapak Dr. Gunarif Taib. Disamping itu juga dilakukan penanda tangan MoU antara Jurusan Teknologi Hasil Pertanian dengan Pemerintah Nagari Carocok Anau. Pada kegiatan ini dilakukan demonstrasi pembuatan kerupuk ikan.



Gambar 2. Dokumentasi Pengabdian Nagari Cerocok Anau